

**STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS PADA SISWA SMPN 1 BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Prodi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**MISKAH ZHAFIRAH
105191100120**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Miskah Zhafirah, NIM. 105191100120 yang berjudul "Strategi Pengembangan Materi Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Siswa SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep." telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, _____
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M Ilham Mughtar, Lc., M.A.

(.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Miskah Zhafirah**

NIM : 105191100120

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Materi Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Siswa SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M Ilham Muchtar, Lc., M.A.
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.
3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miskah Zhafirah
NIM : 105191100120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 JUMADIL AKHIR 1446 H
14 DESEMBER 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Miskah Zhafirah
NIM. 105191100120

ABSTRAK

Miskah zhafirah, 105191100120 “*Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada siswa SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep* “. Dibimbing oleh M. Amin Umar, dan Ahmad Nashir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran PAI untuk meningkatkan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro, Untuk mengkaji tingkat berfikir kritis siswa SMPN 1 Bungoro pada mata pelajaran PAI, Untuk membandingkan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa SMPN 1 Bungoro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data menggunakan beberapa instrumen yaitu observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1.) Strategi guru PAI di SMPN 1 Bungoro untuk meningkatkan berfikir kritis siswa melalui diskusi terbimbing dan metode *problem-based learning* telah berhasil meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa di sekolah tersebut. 2.) Kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro terlihat baik berkat strategi yang digunakan oleh guru PAI yang mendukung interaksi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar. 3.) Faktor pendukung dalam meningkatkan berfikir kritis siswa meliputi pemanfaatan teknologi sebagai media belajar, kemauan belajar mandiri, semangat belajar, dorongan dan motivasi dari guru, serta kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat meliputi siswa yang malas belajar mandiri, kurangnya kepercayaan diri dalam berpendapat, kecenderungan mengandalkan hafalan, keterbatasan waktu untuk mengajarkan berfikir kritis, dan populasi siswa yang besar yang dapat menghambat pengajaran keterampilan berfikir kritis yang efektif.

Kata Kunci: *Materi Ajar PAI, Keterampilan Berfikir Kritis*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabakaratu

Puji dan syukur senantiasa di panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan semua rangkaian proses penelitian skripsi.

Bingkisan salam dan shalawat tetap tucurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, para keluarganya dan sahabatnya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Setelah melewati perjalanan yang begitu Panjang dengan penuh suka dan duka menyertai perjalanan penulis selama di Universitas Muhammadiyah Makassar. Menjadikan penulis sebagai orang yang dewasa, sadar akan kelemahan dan kekurangan pada diri penulis. Semoga dengan kelemahan dan kekurangan tersebut menjadi pedoman supaya lebih dewasa dalam menyikapi segala permasalahan pada masa yang akan datang guna merai cita-cita.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada dukungan oleh pihak yang tulus dan ikhlas memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan materi.

Tekhususnya dan teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad akil dan Ibu Andi Risna Riyani yang selalu memberikan motivasi, serta dukungan saat saya merasa lelah maupun ragu dan terima kasih juga atas kasih sayang dan pengorbanan yang di berikan selama ini

Dalam hal ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I.,M.Th.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. M. Amin Umar, S. Ag, M.Pd.I. selaku pembimbing pertama dan Ahmad Nashir, S. Pd.I, M. Pd.I. selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi penulis serta pengalaman berharga selama aktif dalam melakukan perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh staf Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan dan kesempatan selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Bapak Mas'ud, S.E.,S.Pd.,M.Pd. Kepala sekolah SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan ibu guru serta tata usaha SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebut namanya satu-persatu yang turut memberikan saran dan kritik sejak penulis aktif dalam perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan yang berlipat ganda kepada semuanya, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun penulis akan terima dengan senang hati. Penulis senantiasa mengharapkan saran maupun kritikan membangun dari pihak manapun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa ada saran dan kritik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Aamiin.*

Makassar, 29 Syawal 1445 H
08 MEI 2024 M

Miskah Zhafirah

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran PAI.....	7
1. Pengertian strategi	7
2. Pengertian Pengembangan Materi Ajar PAI	9
3. Jenis-jeni Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI.....	10
4. Manfaat Pengembangan Materi Ajar PAI.....	12

B. Keterampilan Berfikir kritis	14
1. Pengertian Berfikir Kritis	14
2. Ciri Ciri Berfikir Kritis	15
3. Langkah Langkah Berfikir Kritis	17
4. Manfaat Berfikir Kritis	19
5. Indikator Berfikir Kritis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Obyek Penelitian	22
C. Fokus Penelitian	22
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	22
E. Sumber data.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Sejarah berdirinya SMPN 1 BUNGORO	28
2. Visi dan Misi SMPN 1 Bungoro	29
3. Identitas Sekolah	32

4. Data Keadaan Guru	33
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana	34
B. Strategi guru dalam mengembangkan materi ajar PAI Untuk Meningkatkan Berpikir kritis Siswa di SMPN 1 Bungoro.....	34
C. Kemampuan Berpikir kritis siswa SMPN 1 Bungoro Pada Mata Pelajaran PAI.....	40
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru PAI Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa SMPN 1 Bungoro.....	47
1. Faktor Pendukung	47
2. Faktor Penghambat	50
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	59
LAMPIRAN.....	60

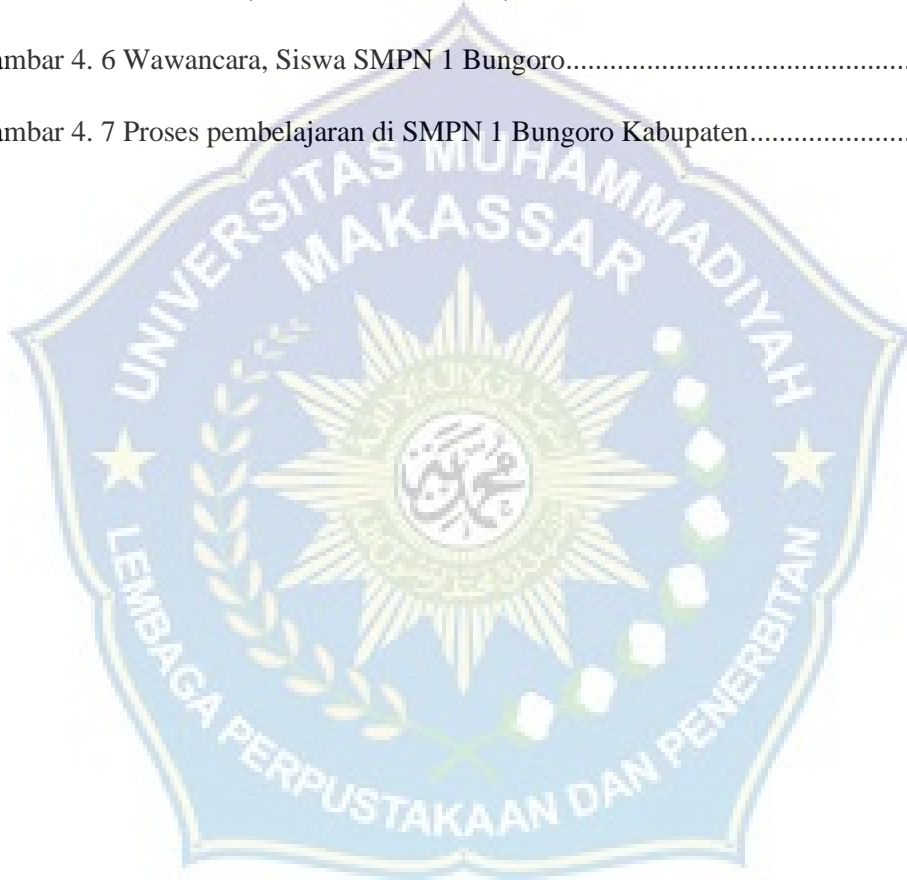
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah da Guru PAI SMPN 1 Bungoro	33
Tabel 4. 2 Keadaan Sarana SMPN 1 Bungoro	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara, Pak Mas'ud, S.E, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah.....	62
Gambar 4. 2 Wawancara, Ibu Tenri Jena, S.Pd. selaku Guru PAI.....	62
Gambar 4. 3 Wawancara, Ibu Sri Mariani Thamrin, S.Pd. selaku Guru PAI	62
Gambar 4. 4 Wawancara, Ibu Kurnia, S.Pd. selaku Guru PAI	63
Gambar 4. 5 Wawancara, Pak Nazar Masdibar, S.Pd. selaku Guru PAI.....	63
Gambar 4. 6 Wawancara, Siswa SMPN 1 Bungoro.....	63
Gambar 4. 7 Proses pembelajaran di SMPN 1 Bungoro Kabupaten.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah berfungsi sebagai tempat untuk guru dan siswa berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah istilah lain untuk proses pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan, pembelajaran juga dianggap sebagai inti dari keseluruhan sistem pendidikan. Karena lembaga pendidikan tidak dapat menghasilkan siswa yang unggul dalam hal akademik maupun non-akademik tanpa pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang kompleks, melibatkan interaksi antara berbagai komponen seperti manusia (siswa, guru, dan staf pendukung), sumber daya (materi ajar, alat bantu), dan lingkungan (ruang kelas, fasilitas). Semua komponen ini saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan.¹ Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada profesionalisme pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Guru dituntut untuk menyajikan materi pembelajaran yang tidak hanya berisi pengetahuan kognitif, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dapat diaplikasikan langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar yang efektif adalah yang relevan dengan tingkat perkembangan siswa dan memiliki nilai guna praktis.²

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Palkem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 3.

² Afif, Syaiful. *Pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI oleh guru tingkat sekolah dasar*. SITTAH: Journal of Primary Education. 2021

Menurut Majid, bahan ajar yang efektif adalah yang dapat membimbing siswa dalam mempelajari materi secara terstruktur. Materi yang disajikan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, sehingga siswa dapat memahami konsep secara mendalam dan mampu menerapkannya dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar yang tepat merupakan langkah awal yang krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang dirancang oleh guru perlu disajikan secara sederhana agar siswa dapat dengan mudah menyerap konsep yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seorang guru yang profesional harus bisa mengatur kelas dengan baik. Ketika siswa belajar, terutama pada mata pelajaran agama, mereka seringkali merasa jenuh karena harus berpikir keras. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik dari segi pikiran (*kognitif*) maupun tindakan (*psikomotorik*).

Guru harus dapat membuat siswa puas dengan apa yang mereka pelajari dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis mereka. Ini karena kemampuan kognitif siswa dalam berfikir kritis akan memberikan kontribusi yang lebih besar daripada guru. Guru hanya akan memberikan rangsangan yang dapat meningkatkan pemikiran siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifataul Mahmuzah, yang menyatakan bahwa berfikir kritis berarti berkonsentrasi pada

³ Majid, Abdul, PAI Berbasis Kompetensi, (Bandung: FT. Remaja, Rosdakarya, 2004).Hlm 9

keputusan tentang apa yang harus dilakukan. Keterampilan berfikir kritis memerlukan kemampuan siswa untuk mengembangkan pemikiran yang lebih luas tentang apa yang mereka pelajari. Jadi, untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, latihan diperlukan selama proses pendidikan.⁴

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memberikan tugas-tugas yang menantang siswa untuk berpikir secara mendalam dan menganalisis informasi, guru dapat membantu siswa menjadi pemecah masalah yang baik. Selain itu, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru juga dapat membuat materi PAI lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Cara untuk melatih siswa berpikir secara kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, guru perlu merancang kegiatan belajar yang berbeda dari biasanya. Strategi pembelajaran ini adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk mengatur proses belajar di kelas. Rencana ini juga mencakup pemilihan metode dan alat bantu belajar yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Kemampuan untuk berpikir kritis yang lemah adalah salah satu masalah di dunia pendidikan saat ini, siswa dalam pembelajaran dan kemampuan menyimpan informasi dipaksa untuk mengingat dan mengumpulkan berbagai informasi tanpa memahaminya. Tujuan umum siswa adalah untuk mengingat dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, ketika siswa lulus sekolah, mereka

⁴ Rifaatul Mahmuzah, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing*, Jurnal Peluang, Volume 4, Nomor 1, Oktober 2015, hlm. 65.

⁵ Melawi Ibadullah, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, Surabaya CV. AE Media Grafika, 2017, hlm. 20.

hanya memiliki kecerdasan teoritis, tetapi mereka tidak dapat menerapkan pengetahuan mereka.

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang perlu melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis pada Siswa SMPN 1 BUNGORO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan berfikir kritis siswa di SMPN 1 BUNGORO?
2. Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa SMPN 1 BUNGORO pada mata pelajaran PAI ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa SMPN 1 BUNGORO?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis strategi guru dalam mengembangkan materi ajar PAI untuk meningkatkan berfikir kritis siswa di SMPN 1 BUNGORO
2. Untuk mengkaji tingkat berfikir kritis siswa SMPN 1 BUNGORO pada mata pelajaran PAI

3. Untuk membandingkan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa SMPN 1 BUNGORO

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun Praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan karakter personal guru PAI dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.
- b. Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat (pembaca) tentang pengembangan materi pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengajar PAI sebagai referensi bagi penulis.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi pencapaian tujuan PAI yakni melahirkan generasi yang berkepribadian muslim dan unggul

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *feed back* dalam memperbaiki kelemahan diri sehingga ada usaha untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai pemicu keterampilan berfikir kritis siswa sehingga dapat belajar PAI dengan baik dan menyenangkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran PAI

1. Pengertian strategi

Kata "strategi" yang kita gunakan sehari-hari berasal dari kata "strategia" dalam bahasa Latin yang berarti seni dalam merancang rencana untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Para pakar seperti Frelberg, Driscoll, Gerlach, dan Ely memandang strategi pembelajaran sebagai suatu kerangka kerja yang fleksibel, dapat disesuaikan dengan berbagai variabel seperti materi pelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Intinya, strategi pembelajaran merupakan alat yang krusial untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.⁶

Menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran bukan hanya tentang bagaimana kita mengajar, tapi juga tentang apa yang kita ajarkan. Semua bahan ajar dan cara mengajar yang kita gunakan harus bekerja sama untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran.⁷ Berdasarkan uraian pendapat di atas tentang strategi pembelajaran penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang bertujuan mencapai hasil belajar yang optimal melalui pemilihan komponen dan materi pembelajaran yang tepat..

⁶ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, hal.120.

⁷ Damatik Hemawaty, *Penerapan Strategi Social Science Inquiry dan Kemampuan*

Anita Sri menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap siswa, lingkungan sekolah, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Gerlach dan Ely yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga setiap langkah yang diambil dapat mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan kata lain, metode dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dipilih dengan cermat agar siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.⁸

Pada masa lalu hingga sekarang strategi selalu kita jumpai dalam setiap pembelajaran. Dalam sebuah Hadist Nabi Saw bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنِّي بِبَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رواه البخاري)

Artinya:

“Sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun satu ayat, dan ceritakanlah apa yang kamu dengar dari Bani Isra’il, dan hal itu tidak ada Salahnya, dan barang siapa berdusta atas namaku bersiap-siaplah untuk menempati tempatnya dineraka”. (HR. Bukhori.)

Hal ini juga berkenaan dengan firman Allah Swt dalam Q.S Yusuf/12:2-3

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ ۚ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

⁸ Anita Sri, *Strategi Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 25 September 2021 dari

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Kami menurunkan Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui" ⁹

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran ibarat peta jalan menuju tujuan belajar. Peta ini berisi langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, strategi adalah rencana yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Ketika kita menjalankan kegiatan-kegiatan ini, kita sedang menerapkan strategi pembelajaran. ¹⁰

Strategi pembelajaran adalah sebuah rencana yang menjelaskan bagaimana kegiatan belajar mengajar akan berlangsung. Rencana ini mencakup semua bagian yang saling berhubungan, mulai dari materi pelajaran, metode mengajar, hingga cara siswa belajar. Tujuannya adalah agar siswa bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan. ¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu rancangan yang dirancang untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Pengertian Pengembangan Materi Ajar PAI

Materi ajar merupakan seperangkat sumber daya yang digunakan pendidik sebagai acuan dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber daya ini dapat berupa

⁹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, 2019

¹⁰ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2011, hal.21

¹¹ Nasution Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, Medan, Perdana Publishing, 2017, hal.4

materi tertulis maupun non-tulis.¹² Buku teks merupakan kompilasi sistematis materi pembelajaran spesifik suatu bidang studi. Materi tersebut telah melalui proses seleksi yang cermat, berpedoman pada tujuan pembelajaran dan tahap perkembangan peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi proses asimilasi materi oleh peserta didik.¹³ Buku ajar adalah buku teks yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, baik bagi guru maupun siswa.

Pengembangan materi ajar tidak bisa lepas dari pengembangan kurikulum. Keduanya saling berkaitan erat. Jika kita ingin membuat materi ajar yang baik, kita perlu memahami bagaimana kurikulum itu dirancang dan dikembangkan. Proses pengembangan kurikulum dimulai dari tahap perencanaan hingga implementasi, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan kurikulum yang relevan dan mampu memberikan solusi bagi tantangan pendidikan di Indonesia.¹⁴ Dalam pengembangan kurikulum membutuhkan ketelitian dalam menyaring dan memilih berbagai jenis materi pembelajaran. Mulai dari buku teks, artikel ilmiah, hingga media audiovisual perlu dievaluasi secara mendalam.

¹² Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar, Departemen Pendidikan Nasional* (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), hlm. 6.

¹³ Mansur Muslich, *Text Book Writing : Dasar - Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010), hlm. 50.

¹⁴ Ary Asy'ari dan Tasman Hamami, "Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, (Volume 3 No. 01 2020), hlm. 25.

2. Jenis-Jenis Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI

Proses pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan siswa hingga mengambil keputusan untuk menggunakan materi tersebut. Setiap tahap memiliki peranan penting dalam memastikan kualitas materi ajar.

a. Identifikasi Kebutuhan (*Identify Your Needs*)

Para ahli menyatakan bahwa kebutuhan merupakan cerminan dari disparitas antara kondisi aktual dan aspirasi. Dalam bidang pendidikan, disparitas ini manifestasi dalam bentuk kekurangan sumber daya pembelajaran yang memadai untuk mencapai tujuan instruksional. Sebagai ilustrasi, sejumlah lembaga pendidikan masih mengandalkan materi pembelajaran yang sudah ketinggalan zaman, seperti buku teks yang diterbitkan belasan tahun lalu, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai.

b. Mencari Bahan Kurikulum (*Access to Curriculum Materials*)

Pengembangan kurikulum membutuhkan pendekatan yang sistematis. Salah satu langkah penting adalah mengumpulkan bahan ajar yang relevan. Pengembang harus melakukan pencarian secara terstruktur, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga seleksi bahan. Sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian dapat menjadi rujukan utama.

c. Analisis Bahan (*anylize the materials*)

Analisis adalah upaya untuk memahami suatu fenomena dengan cara memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi elemen-elemen penyusunnya dan hubungan di antara mereka.¹⁵

3. Manfaat Pengembangan Materi Ajar PAI

Menurut Harto dalam buku Daryanto, bahan ajar memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar yang dirancang dengan baik, guru dapat menghemat waktu dalam menyampaikan materi, sementara siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih efektif. Karakteristik bahan ajar yang ideal meliputi kemampuan untuk menarik minat siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, serta disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.¹⁶

Dari analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar perlu dirancang dengan mempertimbangkan keragaman gaya belajar siswa. Bahan ajar yang komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi akan memfasilitasi pemahaman siswa. Penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti audio-visual, visual, dan kinestetik, akan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

¹⁵ Muqoffi, Muqoffi, Sulalah Sulalah, and Muhammad Walid. “Strategi Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam.” *AL-ALLAM* 4.1 (2023) hal 28-37.

¹⁶ Daryanto, Mulyadi Eko Purnomo, and Helen Sabera Adib, “Pengembangan Bahan Ajar PAI Materi Qs. Al-Fil Kelas IV SDN 17 Muara Sugihan Berbasis Multimedia.” *Muaddib: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 1 (2020), hal 1-9.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh guru apabila mereka membuat bahan ajar sendiri. Ini termasuk:

- a. Bahan ajar yang dibuat sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- b. Guru tidak lagi tergantung pada buku teks, yang kadang-kadang sulit untuk diperoleh dan tidak konsisten dengan perkembangan dan persesuaian dengan kurikulum.
- c. Bahan ajar menjadi lebih kaya karena dibuat, dikemas, dan diproses menggunakan berbagai sumber referensi.
- d. Menambah koleksi pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis dan membuat bahan secara langsung.
- e. Bahan ajar mampu memfasilitasi komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa, sehingga siswa akan merasa lebih percaya terhadap gurunya, dan meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru mereka.

Disamping itu manfaat pengembangan bahan ajar juga akan dirasakan oleh peserta didik dimana pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik apabila pengembangan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan mereka, tidak membuat jenuh, meningkatkan motivasi belajar, dan menjadi solusi bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka baik itu dari ilmu pengetahuan dan teknologi maupun iman dan taqwa.¹⁷

¹⁷ Paputungan, Djamila, et al. "KONSEP, PRINSIP, TUJUAN, DAN MANFAAT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI." *Journal of Islamic Education Management Research* 2.2 (2023), hal 42-43.

B. Keterampilan Berfikir kritis

1. Pengertian Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menilai secara objektif kebenaran atau kegunaan informasi yang kita terima, kemudian menggunakannya sebagai dasar untuk berpikir dan bertindak.¹⁸

Facione menjelaskan bahwa berpikir kritis bukan hanya sekedar berpikir, tetapi merupakan suatu tindakan yang disengaja dengan tujuan yang jelas. Kita menggunakan berpikir kritis untuk membuktikan kebenaran suatu hal, memahami arti dari sesuatu, dan mengatasi masalah yang kita hadapi. Selain itu, berpikir kritis juga bisa dilakukan secara bersama-sama dengan orang lain, sehingga menjadi sebuah usaha kolektif.¹⁹

Berfikir kritis dalam Islam disebut juga dengan tafakur. Perintah untuk berfikir kritis pun telah dijelaskan dalam Alquran surat Ali Imran ayat 190-191. Allah swt., berfirman:

لَنْ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخِتَلِ الْيَلِّ وَاللَّيْلِ وَاللَّيْلِ لَأُولَى الْأَلْبَابِ
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۗ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan

¹⁸ LISMAYA, Lilis, et al. *Berfikir Kritis & PBL Problem Based Learning*). Media Sahabat Cendekia, 2019. Hal.8

¹⁹ Sulistiani, E., & Masrukan, M, *Pentingnya Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA*, PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, (2015): 605-612

bumi (seraya berkata). "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka."²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan proses aktif dan bertujuan yang melibatkan pembuktian, penafsiran, dan pemecahan masalah. Proses ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kolaboratif.

2. Ciri Ciri Berfikir Kritis

Menurut Barry K. Beyer dalam de Bono ciri-ciri berfikir kritis diantaranya yaitu:

- a. *Distinguishing between statement of verifiable facts and value claims* (membedakan antara pernyataan fakta yang variabel dan tuntutan nilai);
- b. *Distinguishing relevant from irrelevant information, claims or reasons* (membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan);
- c. *Determining the factual accuracy of a statement* (ketentuan yang faktual dalam menentukan pernyataan);
- d. *Determining the credibility of a written source* (menentukan sebuah sumber penelitian yang terpercaya),
- e. *Identifying ambiguous claims or arguments* (mengeidentifikasi kalimat atau argumen yang samar-samar);
- f. *Identifying unstated assumptions* (mengidentifikasi asumsi yang tidak ditetapkan).
- g. *Detecting bias* (dapat menemukan prasangka);

²⁰ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, 2019

- h. *dentifying logical fallacies* (mengidentifikasi yang menyesatkan atau “tidak sesuai”);
- i. *Recognizing logical inconsistencies in all line of reasoning* (mengenali ketidakseragaman yang masuk akal di dalam garis dari jalan pikiran yang masuk akal); dan
- j. *Determining the strength of argument or claim* (menguatkan pendapat).

Sedangkan menurut Susilo, ciri-ciri penting siswa yang memiliki watak untuk selalu berfikir kritis sebagai berikut:

- 1) Mencari pernyataan atau pertanyaan yang jelas arti atau maksudnya;
- 2) Mencari dasar atas suatu pernyataan
- 3) Berusaha untuk memperoleh informasi terkini,
- 4) Menggunakan dan menyebutkan sumber yang dapat dipercaya;
- 5) Mempertimbangkan situasi secara menyeluruh;
- 6) Berusaha relevan dengan pokok pembicaraan;
- 7) Berusaha mengingat pertimbangan awal atau dasar:
- 8) Mencari alternatif-alternatif:
- 9) Bersikap terbuka;
- 10) Mengambil atau mengubah posisi apabila bukti dan dasar yang digunakan sudah cukup untuk menentukan posisi:
- 11) Mencari ketepatan seteliti mungkin;
- 12) Berurusan dengan bagian-bagian secara berurutan hingga mencapai seluruh keseluruhan secara kompleks,
- 13) Menggunakan kemampuan atau keterampilan kritisnya sendiri,

14) Peka terhadap perasaan, tingkat pengetahuan, dan tingkat kerumitan berfikir orang lain;

15) Menggunakan kemampuan berfikir kritis orang lain.²¹

3. Langkah Langkah Berfikir Kritis

Adapun beberapa langkah berfikir kritis yaitu:

- a. Mengenali masalah
- b. Identifikasi terhadap masalah adalah langkah pertama yang sangat penting.
- c. Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.
- d. Pengetahuan luas dan informasi penting terkait masalah sangat dibutuhkan untuk menilai sesuatu secara tepat dan akurat.
- e. Mengevaluasi data, fakta, serta pernyataan-pernyataan.
- f. Mengenali asumsi-asumsi
- g. Mencermati hubungan logis antara masalah dan jawaban.
- h. Menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas.
- i. Menemukan cara-cara untuk menangani masalah.
- j. Temukan cara-cara kreatif untuk menangani masalah.
- k. Menarik simpulan/pendapat dari isu atau persoalan yang dibahas.²²

4. Manfaat Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi dan situasi secara objektif dan logis. Kemampuan ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi argumen, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Berpikir kritis

²¹ JUHJI, Juhji; SUARDI, Adila. *Profesi guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa di era globalisasi*. Geneologi PAI: Jurnal PAI, 2018, 5.1: 16-24. Hal.22-23

²² ROSITAWATI, Dwi Nugraheni. *Kajian berfikir kritis pada metode inkuiri*. In: *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*. 2019. P. 74-84. Hal 80

bukan hanya tentang menjadi cerdas, tetapi juga tentang memiliki kemauan untuk mempertanyakan asumsi dan mencari bukti.

Manfaat berpikir kritis sangatlah luas dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut beberapa manfaat utama berpikir kritis:

a. Meningkatkan Kualitas Keputusan

Salah satu manfaat terpenting dari berpikir kritis adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Dengan berpikir kritis, kita dapat mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, mengevaluasi risiko dan manfaat, dan memilih opsi yang paling tepat. Hal ini penting dalam berbagai situasi, seperti saat memilih jurusan kuliah, mencari pekerjaan, atau membuat keputusan keuangan.

b. Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah

Berpikir kritis juga membantu kita dalam memecahkan masalah dengan lebih efektif. Dengan menganalisis masalah secara menyeluruh, mengidentifikasi akar penyebabnya, dan mengembangkan solusi yang kreatif, kita dapat mengatasi berbagai rintangan dengan lebih mudah. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia kerja, di mana kita sering dihadapkan dengan berbagai masalah yang kompleks.

c. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Berpikir kritis juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi kita. Dengan kemampuan untuk mengorganisir pemikiran secara logis dan menyampaikan ide dengan jelas, kita dapat berkomunikasi dengan lebih efektif

dengan orang lain. Hal ini penting dalam berbagai situasi, seperti saat presentasi di depan klien, bernegosiasi dengan rekan kerja, atau berdebat dengan teman.

d. Meningkatkan Kemampuan Belajar

Berpikir kritis juga membantu kita dalam belajar dengan lebih efektif. Dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, kita dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengingat informasi lebih lama. Hal ini penting dalam mencapai kesuksesan di sekolah dan dalam pengembangan diri.

e. Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi

Di dunia yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi sangatlah penting. Berpikir kritis memungkinkan kita untuk memahami situasi baru dengan cepat, menganalisis informasi yang tersedia, dan membuat keputusan yang tepat untuk menghadapi perubahan. Hal ini dapat membantu kita dalam mencapai kesuksesan dalam karir dan kehidupan pribadi.²³

5. Indikator Berfikir Kritis

Indikator berfikir kritis R.H Ennis dikutip dari Rika Rakhmasari ada 12 komponen yaitu :

- a. Merumuskan masalah.
- b. Menganalisis argumen.
- c. Menanyakan dan menjawab pertanyaan.
- d. Menilai kredibilitas sumber informasi.

²³ Sternberg, R. J, *Critical thinking in education. In The Cambridge handbook of thinking and reasoning*, Cambridge University Press, 2009. hal 245-264

- e. Melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi.
- f. Membuat deduksi dan menilai deduksi.
- g. Membuat induksi dan menilai induksi.
- h. Mengevaluasi.
- i. Mendefinisikan dan menilai definisi.
- j. Mengidentifikasi asumsi.
- k. Memutuskan dan melaksanakan.²⁴

Menurut Edward Glaser indikator berfikir kritis diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengenal masalah.
- b. Mencari cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah- masalah itu.
- c. Mengumpulkan data dan menyusun informasi yang diperlukan.
- d. Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan.
- e. Memahami dan menggunakan bahasa secara tepat, jelas dan khas.
- f. Menganalisis data.
- g. Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan.
- h. Mengenal adanya hubungan yang logis antar masalah-masalah.
- i. Menarik simpulan-simpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan
- j. Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas.²⁵

²⁴ Faisal Miftakhul, *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPA dalam Tema 8 Kelas 4 SD*, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 2, No. 7, 2018, hal617.

²⁵ Hardika Saputra, *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*, Lampung, 2020, hal.5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.²⁶

Sugiyono mengemukakan bahwa, metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial.²⁷

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

²⁶ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya. 2009) hal 6

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015) hlm 17

²⁸ Bogdan Taylor, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008) hlm.7

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.²⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan SMPN 1 BUNGORO dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMPN 1 BUNGORO.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian didalam penelitian ini meliputi:

1. Strategi pengembangan materi pembelajaran PAI
2. Keterampilan berfikir kritis

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi fokus penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan materi pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru melakukan strategi pembelajaran secara langsung, strategi pembelajaran secara tidak langsung, strategi pembelajaran secara

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51

eksperimen, strategi pembelajaran secara interaktif, dan strategi pembelajaran secara mandiri. Strategi ini dapat digunakan guru dalam meningkatkan materi pembelajaran PAI.

2. Keterampilan berfikir kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifitas berfikir yang memiliki tujuan dan di capai dengan cara membuktikan, menafsirkan serta menyelesaikan masalah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap siswa SMPN 1 BUNGORO Kabupaten Pangkep.

E. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dimana penulis memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer dapat digali dari kepala sekolah, guru wali kela, guru PAI kelas dan siswa kelas .

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, Koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

F. Instrumen Penelitian

Kehadiran penulis dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri. Jadi, disamping

penulis itu bertindak sebagai instrumen penulis juga sekaligus sebagai pengumpulan data yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu penulis akan ikut terlibat dalam kegiatan yang di amatinnya, atau dapat dikatakan penulis ikut serta sebagai pemain.

2. Pedoman Wawancara (interview)

Pedoman Wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar analisis strategi pengembangan materi ajar PAI untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis pada siswa SMPN 1 BUNGORO. Pedoman Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: Gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, foto-foto dan sebagainya. Catatan dokumentasi ini dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pedoman observasi dan wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana dan prasarana, Serta strategi guru dalam pengembangan materi ajar PAI untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan langsung atau bertatap muka.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam pengembangan materi ajar PAI untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan keterangan di Sekolah SMPN 1 BUNGORO yang meliputi Tinjauan historis, letak geografis struktur organisasi, keadaan para pengajar, dan proses belajar siswa serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang penulis gunakan adalah mengumpulkan data yang ada SMPN 1 BUNGORO tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, ruang guru,

staf tata usaha (TU). Data tersebut penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis model interaktif. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, coding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Yang mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahnya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh, itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan simpulan.

3. Penarikan Simpulan (*Konklusif*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatancatatan yang dibuat penulis dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh penulis dan selanjutnya menuju kearah simpulan. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir penulis. Simpulan ini diiharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 BUNGORO

SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep didirikan pada tahun 1975 dengan Surat Keputusan (SK) pendirian tertanggal 29 Agustus 1975. Proses pendirian sekolah ini dipelopori oleh para tokoh pendidikan dan masyarakat setempat yang menyadari pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depan generasi muda di wilayah Bungoro, Kabupaten Pangkep.

Setelah melalui proses persiapan yang matang, SMPN 1 Bungoro resmi mendapatkan izin operasional pada tanggal 1 Januari 1980. Sejak saat itu, sekolah ini telah berperan sebagai lembaga pendidikan yang memberikan akses pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat di sekitar wilayah Bungoro.

Seiring berjalannya waktu, SMPN 1 Bungoro terus mengalami perkembangan dan peningkatan dalam hal fasilitas, kurikulum, dan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Pada tahun 2024, sekolah ini bahkan telah meraih predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Pangkep, menunjukkan komitmen mereka dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan keberlanjutan dalam proses belajar mengajar.

Sejarah pendiriannya yang dimulai pada tahun 1975, SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep telah menjadi bagian penting dalam pengembangan pendidikan di wilayah tersebut, memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi muda yang terdidik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Visi dan Misi SMPN 1 Bungoro

a. Visi

Menciptakan Generasi Berahlaq Mulia, Berkarakter, Berbudi Luhur, Berprestasi Dan Peduli Lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Pengelolaan Sekolah Yang Efektif, Transparan Dan Akuntabel Dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah.
- 2) Mewujudkan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Yang Memadai, Wajar, Adil, Transparan Dan Bertanggung Jawab.
- 3) Mewujudkan Kurikulum Sekolah Yang Valid, Praktis Dan Efektif.
- 4) Mewujudkan Sekolah Literat Bagi Seluruh Warga Sekolah.
- 5) Mewujudkan Budaya Akademik Yang Bertanggung Jawab Bagi Setiap Peserta Didik Dan Tenaga Pendiik Dan Kependidikan.
- 6) Mewujudkan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Peserta Didik Yang Efektif Dan Efisien.
- 7) Mewujudkan Penyelenggaraan Kegiatan Kesiswaan Yang Aktif, Kreatif, Efektif Dan Afektif.
- 8) Mewujudkan Budaya Dan Kehidupan Sekolah Yang Religius.
- 9) Mewujudkan Kehidupan Sekolah Yang Menunjukkan Sikap Menghargai Dan Menghayati Dalam Keyakinan Beragama.
- 10) Mewujudkan Budaya Sehat Dan Bersih Bagi Seluruh Warga Sekolah Di Lingkungan Sekolah.

- 11) Mewujudkan Budaya Sekolah Sehat Untuk Kehidupan Yang Berkualitas.
- 12) Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang Aman, Rindang, Asri Dan Bersih.
- 13) Mengoptimalkan Peran Masyarakat Dan Membentuk Jejaring Dengan Stakeholders.

c. Tujuan

- 1) Menata dan mendorong tupoksi tenaga pendidik dan kependidikan secara merata, adil dan bertanggung jawab.
- 2) Menyusun rencana kerja sekolah berbasis kebutuhan sekolah dan berorientasi pengembangan sekolah sesuai visi dan misi sekolah.
- 3) Membangun system pengelolaan sekolah yang melibatkan semua warga secara sistematis.
- 4) Melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang transparan, obyektif, berkeadilan dan efektif.
- 5) Menata ruang tenaga pendidik dan kependidikan sehingga senantiasa senang dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.
- 6) Mengoptimalkan peran dan partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sekolah.
- 7) Menambah ruang kelas baru sesuai kebutuhan rombongan belajar.
- 8) Menyusun, mereview, dokumen kurikulum sekolah sehingga mejadi dokumen kurikulum yang lengkap berdasarkan analisis konteks yang memadai.

- 9) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif, produktif dan menyenangkan pada semua mata pelajaran
- 10) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian yang valid, mudah dipakai, dan efisien & efektif.
- 11) Melaksanakan proses penilaian authentic pada semua aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konsisten.
- 12) Menyelenggarakan gerakan budaya membaca bagi segenap warga sekolah secara berkala dan terus menerus.
- 13) Menyelenggarakan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan yang professional dan efektif.
- 14) Melaksanakan program pembinaan siswa bidang akademik dan non akademik secara terstruktur, sistematis dan masif, serta efektif, dan efisien.
- 15) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan berkala pada hari-hari besar keagamaan.
- 16) Menyediakan fasilitas beribadah yang nyaman, sehat, memadai yang mendukung peningkatan sikap spiritual warga sekolah.
- 17) Menyediakan fasilitas sanitasi sekolah (MCK) yang memadai dan sesuai rasio siswa dan guru.
- 18) Menyediakan fasilitas kebersihan yang memadai pada semua ruangan di sekolah.
- 19) Menyediakan fasilitas kesehatan sekolah yang lengkap dan memadai bagi layanan kesehatan sekolah.

20) Membiasakan hidup bersih dan sehat bagi segenap warga sekolah melalui gerakan bersih dan sehat secara berkala.

21) Membuat model Kantin Sekolah yang sehat dan menyehatkan badan dengan menu sehat (bebas dari 5P: pewarna, pengental, pemanis, pengawet, dan penyedap).

3. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Smp Negeri 1 Bungoro
- 2) Status Sekolah : Negeri
- 3) Akreditasi : A
- 4) Alamat : Jl. A.L. Dg. Manrapi (Poros Tonasa II), Kel. Samalewa,
- 5) Kec. Bungoro, Kab.Pangkep, Prov. Sulawesi Selatan, Indonesia.
- 6) Kode Pos 90651.
- 7) Letak Geografis : 4°48'47" S 119°32'43" E
- 8) Telepon : -
- 9) E-Mail : Smpn1bungoro@Gmail.Com
- 10) Tanggal Didirikan : 1 Agustus 1975
- 11) Sk Pendirian : 10/Diret/Ri 65-5
- 12) Nomor Statistik Sekolah (Nss): 2 0 1 1 9 0 2 0 3 0 0 3
- 13) N P S N : 4 0 3 0 0 5 9 6
- 14) No. Kode Sekolah Dalam Dik : 9 9 2 9 0 6 6 1 2 1 0 0

4. Data Keadaan Guru

a. Nama Kepala Sekolah dan Guru PAI

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah da Guru PAI SMPN 1 Bungoro

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mas'ud, S.E., S.Pd.,M.Pd.	Kepala Sekolah	Aktif
2	Nasir Pombatu, S.Pd	Wakil kepala sekolah sarana dan prasarana	Aktif
3	Hazairin , S.pd	Wakil kepala sekolah kurikulum	Aktif
4	Nurliah, S. Pd	Wakil kepala sekolah humas	Aktif
5	Muhammad Tamrin, S.Pd	Wakil kepala sekolah kesiswaan	Aktif
6	Muhammad Sabir Khalik	Guru PAI	Aktif
7	Kurnia, S.Pd.	Guru PAI	Aktif
8	Tenri Jena, S.Pd.	Guru PAI	Aktif
9	Sri Mariani Thamrin, S.Pd.	Guru PAI	Aktif
10	Nur Zakiah, S.Pd. I	Guru PAI	Aktif
11	Nazar Masdibar, S.Pd.	Guru PAI	Aktif

b. Data Keadaan Guru

- 1) Kepala Sekolah : 1 Orang
- 2) Guru Tetap : 52 Orang
- 3) Guru Tidak Tetap : 31 Orang
- 4) Pegawai Tata Usaha : 4 Orang
- 5) Pegawai Tidak Tetap : 21 Orang

c. Data Keadaan Siswa

- 1) Siswa Kelas Vii : 255 Orang
- 2) Siswa Kelas Viii : 270 Orang
- 3) Siswa Kelas Ix : 317 Orang

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

a. Luas Tanah Dan Bangunan

- 1) Luas Bangunan : 2.746 M²
- 2) Luas Pekarangan : 3.991 M²

b. Peruntukan Ruang Bangunan

Tabel 4. 2 Keadaan Sarana SMPN 1 Bungoro

No	Jenis	Keadaan 2024	
		Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Ruang Belajar Teori	24	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3	Ruang Guru	1	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-
5	Ruang Perpustakaan	2	-
6	Ruang Labolaturium	1	-
7	Ruang Praktek	1	-
8	Ruang Musholah	1	-
9	Ruang Lab Bahasa	1	-

B. Strategi Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar PAI Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Sebelum masuk ke hasil wawancara adapun yang di maksud dengan Strategi adalah cara atau metode yang di susun dalam suatu kegiatan. Guru PAI sebagai guru yang memiliki peran penting di sekolah harus mempunyai cara supaya

anak didik tetap semangat dalam belajar, guru PAI juga tidak boleh hanya perpatokan pada buku saja. Tetapi harus mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar. Di SMPN 1 Bungoro guru memiliki beberapa strategi mengembangkan materi pembelajaran PAI untuk meningkatkan berfikir kritis siswa.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Bungoro terkait pandangannya tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

“Strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi ajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa bisa melalui diskusi kelas, studi kasus, dan tugas proyek yang membutuhkan penelitian dan pemikiran kritis.”³⁰

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang cocok digunakan oleh guru dalam meningkatkan berfikir kritis siswa di pembelajaran PAI yaitu melalui diskusi kelas, studi kasus, dan tugas proyek dapat efektif memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dan kemampuan berfikir analitis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tenri Jena, S. Pd mengenai strategi pengembangan materi ajar mengatakan bahwa:

“Strategi yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI adalah dengan diskusi terbimbing yaitu mengajak siswa untuk berdiskusi tentang konsep-konsep agama Islam, mendorong mereka menyampaikan pandangan dan pemikiran secara terbuka, analisis tes keagamaan berfokus pada analisis ayat-ayat alquran atau hadits, meminta

³⁰ Mas’ud, S.E., S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMPN 1 Bungoro, wawancara 12 Februari 2024

siswa untuk merenung, menganalisis, dan mengekstrak makna yang mendalam dan pertanyaan terbuka yaitu menggunakan pertanyaan pembuka yang mendorong pemikiran mendalam dan refleksi, bukan hanya jawaban langsung”³¹

Dari wawancara tersebut peneliti menjelaskan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan melalui diskusi terbimbing. Diskusi terbimbing ini melibatkan siswa untuk berdiskusi tentang konsep konsep agama islam, mendorong mereka untuk menyampaikan pandangan dan pemikiran secara terbuka. Selain itu, analisis tes keagamaan juga disarankan untuk difokuskan pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits. Siswa juga diminta untuk merenung, menganalisis, dan mengekstrak makna yang mendalam dari materi yang di pelajari.

Strategi lain yang disarankan yaitu dengan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka ini dirancang untuk mendorong pemikiran mendalam dan refleksi pada siswa, bukan hanya mendapatkan jawaban langsung. Melalui diskusi terbimbing dan penggunaan pertanyaan terbuka, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis mereka dalam memahami dan mempelajari materi PAI dengan lebih mendalam.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Mariani Tamrin S.Pd mengatakan:

“Memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat dia berpikir kritis dengan menggunakan kata tanya mengapa, dan metode yang tepat untuk meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan metode

³¹ Tenri Jena S.Pd guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 30 Januari 2024

disukusi, *problem basic learning* atau membuat sebuah masalah kemudian sama-sama mencari Solusi”³²

Selanjutnya, Ibu kurniah S.Pd menyatakan bahwa:

“Menyusun dan mengembangkan materi ajar PAI, tentu merujuk pada tujuan pembelajaran yang akan di capai. Pengembangan materi ajar PAI juga harus memperhatikan dan menganalisis kebutuhan siswa, mendesain materi, mengimplementasikan materi, melakukan evaluasi dan revisi terkait materi yang telah di terapkan.”³³

Selaras dengan bapak Nazar Masdibar S.Pd terkait tentang strategi guru mengembangkan materi pembelajaran PAI

“Strategi saya untuk mengembangkan materi pembelajaran PAI yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelas, studi kasus, dan tugas proyek yang membutuhkan penelitian dan keterampilan berfikir kritis.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penting bagi guru untuk memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran kritis siswa. Menggunakan kata tanya mengapa dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep yang diajarkan, tetapi juga mempertanyakan alasan dibalikny. Hal ini dapat mmbantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, analitis, dan reflektif.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berikir kritis siswa. Diskusi kelas memungkinkan siswa untuk berbagi pandangan, mmpetimbangkan sudu pandang yang berbeda, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Studi kasus

³² Sri Mariani Tamrin S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 2 Februar 2024

³³ kurniah S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 5 Februari 2024

³⁴ Nazar Masdibar S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 7 Februari 2024

memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, sementara tugas proyek memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa.

Menerapkan strategi-strategi dalam pengembangan materi ajar PAI guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa. Pembelajaran PAI tidak hanya menjadi proses penyerapan informasi tetapi juga memberi pengalaman yang mendorong pertumbuhan intelektual dan spiritual siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tenri Jena, S. Pd menjelaskan bahwa:

“Untuk memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan mendorong berpikir kritis yaitu dengan Relevansi Materi yaitu Kaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan tunjukkan relevansinya dalam konteks modern. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dan merangsang pertanyaan kritis dan memberikan Pujian dan Pengakuan ketika siswa berkontribusi secara aktif atau menyajikan pemikiran kritis. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi partisipasi lebih lanjut atau dengan menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, atau teknologi pembelajaran untuk menjaga keberagaman dan menghindari kebosanan.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa dalam memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran PAI serta mendorong berfikir kritis salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menunjukkan relevansinya dalam konteks modern, dengan melakukan hal ini minat

³⁵ Tenri Jena S.Pd guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 30 Januari 2024

siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat, dan mereka percaya diri untuk mengajukan pertanyaan kritis yang merangsang pemikirannya.

Memberikan pujian dan pengakuan ketika siswa secara aktif dalam menyajikan pemikiran kritis hal ini juga dapat menjadi motivasi yang kuat bagi siswa. Mengapresiasi upaya siswa dalam berfikir kritis akan memberikan dorongan positif bagi mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penerapan berbagai variasi strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus atau teknologi pembelajaran juga dapat membantu menjaga keberagaman dalam pembelajaran dan menghindari kebosanan. Dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran PAI dengan demikian, guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna dan mendorong perkembangan kritis dan kreatif siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep PAI.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Mariani Tamrin, S. Pd mengatakan bahwa:

“Untuk memotivasi siswa agar aktif dalam berpartisipasi Dalam pembelajaran PAI dan mendorong untuk berpikir kritis yaitu. Memberikan pujian dan dukungan yang positif. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan apresiasi atas usaha dan kemajuan siswa adalah cara yang efektif untuk memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.”³⁶

Sedangkan bapak Nazar Masdibar, S.Pd mengatakan bahwa:

“Saya memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran PAI dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan

³⁶ Sri Mariani Tamrin S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 2 Februari 2024

mendukung, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelas”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa untuk memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran PAI dan mendorong berfikir kritis, terdapat beberapa cara yang efektif. Salah satunya adalah dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa hal ini dapat merangsang pikiran siswa untuk bertanya, serta memberikan pujian dan pengakuan kepada siswa yang berkontribusi secara aktif, dan juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari beberapa hasil wawancara oleh semua guru PAI dan kepala sekolah di SMPN 1 Bungoro mengenai strategi mengembangkan materi pembelajaran PAI dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI di sekolah tersebut yaitu dengan menerapkan metode diskusi, *problem basic learning*, metode tanya jawab dan ada juga sebagian guru menerapkan metode studi kasus dimana metode ini menuntut para siswa untuk bisa berfikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan suatu tugas dari gurunya.

C. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Pada Mata Pelajaran PAI

Hasil wawancara secara langsung oleh peneliti dengan kepala sekolah dapat diketahui pandangannya terkait kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro.

³⁷ Nazar Masdibar S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 7 Februari 2024

“Menurut saya, tingkat kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini cukup baik, namun tentu masih ada ruang untuk peningkatan”³⁸

Senada dengan hal tersebut tidak jauh beda dengan yang di sampaikan oleh ibu Kurniah, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kemampuan berfikir kritis di sekolah sudah baik, akan tetapi masih perlu dikembangkan, melalui kegiatan-kegiatan literasi, diskusi, tanya jawab dll, agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan pembelajaran dengan baik.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI peneliti menyimpulkan bawa kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro dalam mata Pelajaran PAI sudah cukup baik akan tetapi masih perlu dikembangkan lagi.

Adapun hasil wawancara peneliti saat melakukan wawancara langsung dengan para siswa di SMPN 1 Bungoro terkait bagaimana pendapat mereka terhadap materi pembelajaran PAI, apakah materi tersebut memberikan dorongan kepada siswa untuk berfikir kritis.

“Guru PAI selalu memberikan kami dorongan untuk berfikir kritis serta memberikan pemahaman yang baik terkait shalat 5 waktu. Tidak hanya itu, materi pembelajaran PAI yang di berikan oleh guru PAI selalu memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan saat berdiskusi di dalam kelas”⁴⁰

Masih berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis siswa, terdapat beberapa pendapat mengenai apakah mereka mempunyai keterampilan dalam berfikir kritis yaitu sebagai berikut.

³⁸ Mas’ud, S.E., S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 12 Februari 2024

³⁹ kurniah S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 5 Februari 2024

⁴⁰ Magfirah ashar siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro, *Wawancara* 15 Februari 2024

“Jika ditanya berkaitan apakah kami memiliki keterampilan dalam berfikir kritis, tentu saja kami memiliki keterampilan itu meskipun tidak semua siswa memiliki keterampilan tersebut, contoh kecil dalam diskusi kelompok kami tidak boleh dengan mudahnya menerima pendapat yang di kemukakan oleh teman kelompok lain. Selain itu, kami tidak hanya menulis materi yang di berikan. Tetapi kami sebagai siswa juga harus mencari tahu isi-isi dari materi yang di ajarkan dan membaca kembalinya di rumah”.⁴¹

Dari pendapat siswa kelas VII tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan guru PAI memberikan pemahaman yang baik terkait sholat 5 waktu dapat memberikan dorongan agar siswa rajin melaksanakan perintah Tuhannya, serta berfikir kritis dalam segala hal. Selain itu, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menganalisis materi yang di berikan di sekolah dan hal itu sangat berguna bagi para siswa untuk selalu berfikir mandiri baik dalam kelas maupun di luar kelas. Dan hampir semua siswa kelas VII yang di wawancarai memberikan pendapat yang sama terkait dengan kemampuan berfikir kritis di sekolah.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII, peneliti kembali melakukan wawancara dengan para siswa kelas VIII yaitu sebagai berikut.

“Pembelajaran PAI di sekolah materinya sangat mudah dipahami, di tambah lagi penjelasan guru yang membuat suasana menjadi seru, saya juga sering di berikan tugas oleh guru untuk menganalisis terkait kebesaran allah dan mentadabburi al qur’an. Di akhir Pelajaran guru juga sering bertanya kepada kami apakah ada yang kurang di pahami dan apa ada yang ingin ditanyakan. Hal tersebut membuat kami tidak segan untuk menanyakan ulang terkait materi yang kurang dipahami.”⁴²

Selaras dengan pertanyaan sebelumnya, Kembali peneliti mewawancarai kepada beberapa siswa kelas IX berupa pertanyaan yang sama.

⁴¹ Putri Muslimah siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro, *Wawancara* 15 Februari 2024

⁴² Fitri Mus’ailamah, Siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro, *16 Wawancara* Februari 2024

“Materi yang diterima di sekolah kebanyakan mengandung hal-hal yang menjadi kebiasaan kami sehari-hari sebagai ummat Islam. Materi tersebut membuat kami menjadi berfikir kritis dan luas mengenai materi pembelajaran PAI, terkadang guru juga menyuruh kami untuk mengomentari, mendeskripsikan ataupun memberi alasan mengenai sebuah gambar ataupun dialog yang ada pada buku.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat menjelaskan bahwa siswa di SMPN 1 Bungoro merasakan hasil yang positif terkait pembelajaran PAI di sekolah, mereka merasa bahwa materi PAI sangat mudah di pahami, terutama karena penjelasan yang diberikan oleh guru dianggap menarik dan menyenangkan, selain itu siswa juga sering diberikan tugas oleh guru untuk menganalisis tentang kebesaran Allah dan merenungkan ayat-ayat Al- Qur'an.

Pada saat akhir Pelajaran, guru sering bertanya kepada siswa apakah ada yang kurang dipahami atau ada yang ingin ditanyakan, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya ulang mengenai materi yang belum mereka pahami dengan baik. Mereka juga mengatakan bahwa materi PAI di sekolah seringkali mencakup hal hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat islam, sehingga Pelajaran tersebut mendorong mereka untuk berfikir kritis dan luas.

Guru juga terlibat aktif dalam mengajak siswa untuk memberikan komentar, deskripsi atau alasan terkait gambar atau dialog yang terdapat dalam buku Pelajaran PAI. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka secara lebih mendalam

Berdasarkan wawancara dengan Faiz siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran guru mewajibkan kami untuk mengaji Bersama-sama terlebih dahulu setelah itu guru menyuruh kami untuk merenungi dan memahami maknanya kemudian menjelaskan maksud ayat tersebut sehingga kami lebih memahami tentang ayat suci Al-qur'an,

dengan mengaji sebelum pembelajaran juga dapat membuat kami lebih fokus sebelum memulai pembelajaran.”⁴³

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menjelaskan bahwa siswa menyampaikan pengalaman mereka sebelum memulai pembelajaran PAI disekolah yang dimana sebelum memulai pembelajaran guru mewajibkan mereka untuk mengaji bersama-sama terlebih dahulu kemudian setelah mengaji guru menyuruh siswa untuk merenungi dan memahami makna ayat yang dibaca dan menjelaskan maksud dari ayat tersebut.

Praktik mengaji bersama sebelum pembelajaran PAI dianggap penting karena hal ini membantu siswa untuk lebih memahami ayat suci AL- Qur'an sejak awal. Proses merenungi dan memahami makna ayat tersebut juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama, selain itu kegiatan mengaji sebelum pembelajaran juga di anggap dapat membantu fokus dan siap dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya

Praktik mengaji bersama sebelum pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang ayat-ayat AL- Qur'an, tetapi juga membantu menciptakan suasana yang kondusif dan mempersiapkan siswa secara mental sebelum memulai proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri mariani Tamrin, S.Pd terkait evaluasi Tingkat berfikir kritis siswa pada mata Pelajaran agama islam mengatakan bahwa:

⁴³ Faiz, Siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungoro, *Wawancara* 16 Februari 2024

“Evaluasi tingkat berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui beberapa metode :

1. Ujian atau Tes Berpikir Kritis: Menyusun soal-soal ujian atau tes yang menuntut siswa untuk menerapkan pemikiran kritis dalam menganalisis konsep-konsep agama Islam, memecahkan masalah, atau memberikan argumen berdasarkan ajaran agama.
2. Partisipasi dalam Diskusi Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi kelas, baik secara lisan maupun tertulis, untuk menilai kemampuan mereka dalam menyampaikan ide, mengemukakan pertanyaan kritis, dan merespons dengan argumen yang terukur.
3. Presentasi atau Permainan Peran Menilai kemampuan siswa melalui presentasi atau permainan peran yang mengharuskan mereka menjelaskan konsep-konsep agama Islam, menyampaikan argumen, atau mengambil keputusan etis berdasarkan nilai-nilai agama.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa pada saat mengevaluasi tingkat berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PAI, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan yang pertama ujian atau tes berfikir kritis metode ini merupakan salah satu upaya evaluasi yang efektif yaitu dengan cara menyusun soal-soal ujian atau tes yang menuntut siswa untuk menerapkan pemikiran kritis dalam menganalisis konsep-konsep agama Islam. Soal-soal ini dapat dirancang untuk meminta siswa memecahkan masalah, memberikan argumen berdasarkan ajaran agama Islam, yang kedua yaitu partisipasi dalam diskusi yang dimana siswa diminta untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas baik secara lisan maupun tertulis hal ini juga merupakan metode evaluasi yang efektif. Dalam diskusi siswa dapat mengekspresikan ide-ide mereka, mengajukan pertanyaan kritis dan merepon dengan argumen yang terukur, yang ketiga yaitu presentasi atau permainan peran yang dimana melalui presentasi atau permainan peran siswa dapat dievaluasi melalui kemampuan-kemampuan mereka dalam

⁴⁴ Sri Mariani Tamrin S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 2 Februari 2024

menjelaskan konsep-konsep agama Islam, menyampaikan argumen yang terstruktur, mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai agama. Melalui aktivitas ini siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam dan kemampuan mereka dalam berfikir kritis serta menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tenri Jena, S.Pd mengatakan bahwa:

“Salah satu Cara mengevaluasi siswa untuk berpikir kritis yaitu Ketika siswa belajar mempertanyakan asumsi, mereka menjadi lebih terampil dalam mengevaluasi informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Atau memberikan ujian tes kepada siswa yang dapat mendorong untuk berpikir kritis”⁴⁵

Sedangkan bapak Nazar Masdibar mengatakan bahwa:

“Saya mengevaluasi tingkat berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI melalui penilaian formatif dan sumatif, seperti tes, kuis, tugas, dan proyek.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAI terkait evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan cara mempertanyakan asumsi siswa

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI serta siswa kelas VIII dan kelas IX dapat disimpulkan bahwa di SMPN 1 Bungoro memang para siswanya memiliki kemampuan dalam berfikir kritis yang baik, dalam hal ini peneliti membuktikan sendiri ketika memasuki kelas mereka, dimana mereka

⁴⁵Tenri Jena S.Pd guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 30 Januari 2024

⁴⁶Nazar Masdibar S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, wawancara 7 Februari 2024

sangat aktif dan semangat dalam belajar serta di dukung oleh metode yang di terapkan saat pembelajaran berlangsung. Nilai kesopanan lebih-lebih nilai keagamaan pada mereka sangat bagus. Dilihat saja saat peneliti memasuki kelas mereka serentak memberikan salam, menyalami tangan para guru dan tadarus Qur'an sebelum belajar, akan tetapi keterampilan berfikir kritis siswa masih perlu selalu untuk di kembangkan dengan melalui kegiatan-kegiatan literasi, diskusi, tanya jawab dll, agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan pembelajaran dengan baik. Kemudian evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan cara ujian atau tes berpikir kritis, partisipasi dalam diskusi Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi kelas, presentasi atau permainan.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru PAI Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa SMPN 1 Bungoro

1. Faktor Pendukung

Dalam sebuah pembelajaran tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, sama halnya dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro. Dimana faktor pendukung adalah segala sesuatu yang membantu maupun mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang menghalangi ataupun menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru PAI terkait faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro yaitu sebagai berikut.

“Faktor pendukung yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa salah satunya adalah penggunaan teknologi Pendidikan, pemanfaatan teknologi Pendidikan seperti platform daring, simulasi, dan sumber daya interaktif, dapat memberikan pengalaman belajar yang memperkaya dan merangsang berpikir kritis.”⁴⁷

Adapun pernyataan ibu sri mariani tamrin, S.Pd terkait faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

“Faktor pendukung yang dapat membantu mengembangkan berfikir kritis yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mampu berfikir kritis dan memberikan metode yang efektif agar siswa dapat berfikir kritis”⁴⁸

Selaras dengan pak nazar masdibar, S.Pd terkait faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

“Faktor pendukung yang membantu saya dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan ketersediaan sumber belajar yang memadai, dan lingkungan belajar yang kondusif.”⁴⁹

Dari beberapa hasil wawancara dengan para guru tersebut dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu penggunaan teknologi pendidikan seperti platform daring, simulasi, dan sumber daya interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang memperkaya dan merangsang berfikir kritis siswa, dengan teknologi Pendidikan siswa dapat terlibat

⁴⁷ Tenri Jena, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 22 Februari 2024

⁴⁸ Sri Mariani Tamrin, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 22 Februari 2024

⁴⁹ Nazar Masdibar S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 23 Februari 2024

dalam pembelajaran yang lebih interaktif, mendalam, dan menantang, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berfikir kritis secara efektif.

Faktor pendukung lainnya yang dapat membantu mengembangkan berfikir kritis siswa adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk mampu berfikir kritis dan menyediakan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mengasah kemampuan berfikir kritis mereka. Motivasi yang diberikan kepada siswa dapat membantu mereka untuk terlibat aktif dalam pose pembelajaran dan menantang diri mereka untuk berfikir lebih mendalam selain itu penggunaan metode pembelajaran yang efektif juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis mereka dengan lebih baik.

Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI faktor pendukung yang membantu dalam mengembangkan strategi materi ajar yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa termasuk ketersediaan sumber belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya sumber belajar yang memadai siswa dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam. Lingkungan belajar yang kondusif juga dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk berfikir kritis.

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang membantu dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1

Bungoro yaitu memberikan dorongan berupa motivasi dan nasehat dari para guru maupun kepala sekolah itu sendiri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Dimana faktor ini yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa di luar lingkungan sekolah seperti penggunaan media sosial yang baik, teknologi yang di manfaat sebagai media belajar di luar lingkungan sekolah contohnya zoom dan sebagainya serta dorongan dari orang tua maupun orang lain.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang menghalangi dan membatasi Ketika ingin melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru PAI di SMPN 1 Bungoro terdapat beberapa faktor penghambat guru dalam meningkatkan berfikir kritis siswa di sekolah tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

“Faktor penghambat yang mungkin dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa bisa jadi kurangnya waktu, sumber daya, dan pelatihan untuk guru dalam merancang dan melaksanakan metode pengajaran yang berfokus pada pemikiran kritis”⁵⁰

⁵⁰ Mas’ud, S.E., S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMPN 1 Bungoro, wawancara 12 Februari 2024

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tenri Jena, S.Pd mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI yaitu kurangnya rasa ingin belajar mandiri siswa, siswa lebih mengandalkan hafalan daripada mengembangkan pemikiran kritis dan teknologi yang semakin canggih sehingga siswa cenderung mengandalkan internet untuk menyelesaikan suatu tugas yang di berikan oleh guru.”⁵¹

Sedangkan Ibu Sri Mariani Tamrin, S.Pd mengatakan bahwa:

“Pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis terdapat hambatan dan tantangan yang dihadapi yaitu salah satunya kesulitan dalam menerapkan pertanyaan Tingkat tinggi yang mendorong pemikiran kritis, terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengajarkan pemikiran kritis, karena pembelajaran biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang singkat. Selain itu. Populasi siswa yang besar dapat menghambat pengajaran keterampilan berfikir kritis yang efektif. Dan juga masih ada beberapa siswa yang memiliki ketidakpedulian dan enggan untuk terlibat dalam berfikir kritis juga menimbulkan tantangan.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa. Kurangnya waktu, sumber daya, dan pelatihan untuk guru dalam merancang dan melaksanakan metode pengajaran yang berfokus pada pemikiran kritis menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran PAI.

Kurangnya rasa ingin belajar mandiri siswa, ketergantungan pada hafalan daripada pengembangan pemikiran kritis, serta kecenderungan siswa untuk

⁵¹ Tenri Jena, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 27 Februari 2024

⁵² Sri Mariani Tamrin, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bungoro, *wawancara* 28 Februari 2024

mengandalkan internet dalam menyelesaikan tugas dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI.

Tantangan lain yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI meliputi kesulitan dalam menerapkan pertanyaan tingkat tinggi yang mendorong pemikiran kritis, keterbatasan waktu pembelajaran, populasi siswa yang besar, ketidakpedulian dan tidak ada kemauan dari siswa untuk terlibat dalam berfikir kritis. Adapun yang disampaikan Intan chaerunnisa selaku siswa kelas IX terkait faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis yaitu.

“Salah satu faktor penghambatnya yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif dan tidak tenang, masih banyak siswa yang berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung. Dapat juga disebabkan oleh faktor individu yang kurang percaya diri untuk bertanya dengan guru tentang materi pembelajaran sehingga menjadi salah satu penghambat dalam berfikir kritis.”⁵³

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa salah satu faktor penghambat siswa dalam pembelajaran yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif, siswa yang cenderung berbicara sendiri saat pembelajaran, kurangnya kepercayaan diri siswa untuk bertanya kepada guru, sehingga menghambat siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis mereka, untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI, perlu adanya upaya untuk mengatasi faktor penghambat yang telah disebutkan, seperti peningkatan pelatihan bagi guru, pemberian motivasi kepada siswa untuk belajar mandiri,

⁵³ Intan chaerunnisa, Siswa di SMPN 1 Bungoro, wawancara 19 Februari 2024

penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan penerapan metode pengajaran yang mendorong pemikiran kritis secara efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI yang digunakan dalam mengembangkan materi ajar PAI untuk meningkatkan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro, sudah mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa di sekolah tersebut. Adapun beberapa strategi yang di gunakan yaitu dengan diskusi terbimbing dengan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang konsep-konsep agama islam, menyampaikan pandangan maupun pemikiran secara terbuka, serta memberikan pertanyaan- pertanyaan yang membuka pemikiran kritis siswa, selain itu strategi atau metode yang cocok dalam meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu dengan dengan metode problem basic learning yang Dimana metode ini menemukan sebuah masalah kemudian siswa mencari tahu bersama-sama apa solusinya.
2. Kemampuan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro dapat disimpulkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik, hal itu dikarenakan strategi- strategi yang digunakan oleh guru PAI sudah mendukung dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di sekolah. Pada saat proses belajar mengajar terlihat siswa sangat aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari gurunya dan bertukar pikiran sesama teman dan juga gurunya hal tesebut sudah menunjukkan bahwa siswa di SMPN 1 Bungoro memiliki keterampilan berfikir kritis yang baik.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa di SMPN 1 Bungoro.

Adapun pendukung guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis siswa yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media belajar dengan baik, adanya kemauan dalam diri setiap siswa untuk belajar mandiri serta semangat belajar

siswa menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan berfikir kritis. Selain itu, guru yang tiada henti memberikan dorongan serta memotivasi siswa untuk selalu berfikir kritis dan di dukung dengan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif

Adapun yang menjadi faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan berfikir kritis adalah masih adanya siswa yang malas belajar sendiri di rumah, tidak pernah membuka kembali pelajaran di berikan di sekolah sehingga dalam kelas hanya duduk diam dan mendengarkan saja, siswa yang kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya. Serta ada beberapa siswa terbiasa hanya mengandalkan hafalan dari pada mengembangkan pemikirannya sendiri, selain itu faktor penghambat yang dihadapi yaitu terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengajarkan pemikiran kritis, serta populasi siswa yang besar dapat menghambat pengajaran keterampilan berfikir kritis yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Bungoro tentang strategi pengembangan materi ajar PAI untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis pada siswa SMPN 1 Bungoro peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Saran bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya secara rutin untuk melakukan evaluasi terkait tentang kemampuan berfikir kritis siswa dalam materi pembelajaran PAI kepada siswa di sekolah, serta menyediakan teknologi yang mendukung agar memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir.

2. Saran bagi guru PAI

Guru PAI memberikan dorongan dan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran serta mampu berfikir kritis serta menambah variasi strategi-strategi pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran PAI.

3. Saran bagi peserta didik

Peserta didik sebaiknya lebih mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan memiliki semangat belajar yang tinggi serta memiliki pemikiran yang kritis terkait agama Islam yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim

Afif, Syaiful. 2021. *Pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI oleh guru tingkat sekolah dasar*. SITTAH: Journal of Primary Education.

Anitah,Sri.2007, Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka

Ary Asy'ari dan Tasman Hamami. 2020,“Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21,” *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, (Volume 3 No. 01)

Daryanto, Mulyadi Eko Purnom and Helen Sabera Adib. 2020, “*Pengembangan Bahan Ajar PAI Materi Qs. Al-Fil Kelas IV SDN 17 Muara Sugihan Berbasis Multimedia.*” *Muaddib: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 1

Departemen,RI (Bandung: Cordoba, 2019)

Depdiknas, Panduan Pengembangan Bahan Ajar. 2008, Departemen Pendidikan Nasional (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas)

Dwi Rositawati Nugraheni. 2019 Kajian berfikir kritis pada metode inkuiri. In: Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya

Hemawaty,Damatik. Penerapan Strategi Social Science Inquiry dan Kemampuan

Husni, Ahmad Husni.MUHIDIN, Muhidin; RUSWANDI, Uus. 2022 Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*

Ibadullah, Melawi, Ani Kadarwati.2017, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, Surabaya: CV. AE Media Grafika

Indarin,Wijayanti Elma Endang. 2012, “*Perbedaan Efektivitas Model Inquiry Learning Dengan Problem based learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV*”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6. No.2

JUHJI, Juhji; SUARDI, Adila.2018, Profesi guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa di era globalisasi. *Geneologi PAI: Jurnal PAI*

Lilis, Lismaya, et al. 2019 Berfikir Kritis & PBL Problem Based Learning). *Media Sahbat Cendekia*

Mahmuzah, Rifaatul. 2015, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing*, *Jurnal Peluang*, Volume 4, Nomor 1

- Majid, Abdul, 2004, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: FT. Remaja, Rosdakarya)
- Malik, Maulana Ibrahim, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) di SMP Negeri 13 Kota Malang* UIN Malang
- Mansur Muslich. 2010, *Text Book Writing : Dasar - Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Miftakhul, Faisal Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPA dalam Tema 8 Kelas 4 SD”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 2
- Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muqoffi, Muqoffi, Sulalah Sulalah, and Muhammad Walid. 2023, “*Strategi Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam.*” *AL-ALLAM* 4.1
- Nur, Nasution Wahyudin. 2017, *Strategi Pembelajaran*, Medan, Perdana Publishing
- Oki, Kurnia Lusi et al. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III MIN 8 Kabupaten Aceh Selatan Tahun Ajaran 2021-2022. 2022. PhD Thesis. UIN Papatungan, Djamil, et al. 2023 “*KONSEP, PRINSIP, TUJUAN, DAN MANFAAT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI.*” *Journal of Islamic Education Management Research* 2.2
- Sanjaya. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup
- Saputra, Hardika. 2020. *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*, Lampung: Mutiara Emas
- Sternberg, R. J. 2009, *Critical thinking in education. In The Cambridge handbook of thinking and reasoning*, Cambridge University Press
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, & Masruka. 2015, Pentingnya Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA, PRISMA, Prosiding Seminar National Matematiku
- Taylor, Bogdan. 2008. *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta: Universitas Indonesia)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MISKAH ZHAFIRAH, lahir di Pangkajene, pada tanggal 21 oktober 2001, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak H. Mih. Akil dan Ibu HJ. Andi Risna Riyani. Riwayat Pendidikan: Penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2008 di SDN 3 Sambung Jawa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Atas di SMAN 3 Pangkep pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasisiwi pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email: miskahzhafirah@gmail.com

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk guru:

1. Bagaimana strategi Anda dalam mengembangkan materi pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?
2. Bagaimana pandangan bapak/Ibu tentang kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah ini?
3. Apa saja strategi atau metode yang Anda terapkan dalam mengajar PAI untuk mendorong siswa berpikir kritis?
4. Bagaimana Anda mengevaluasi tingkat berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI?
5. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran PAI yang mendorong berfikir kritis?
6. Apakah ada tantangan atau hambatan yang Anda hadapi dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?
7. Apakah ada faktor pendukung yang membantu Anda dalam mengembangkan strategi pengajaran PAI yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa?

Untuk siswa:

1. Bagaimana pendapatmu tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kamu terima di sekolah? Apakah kamu merasa materi tersebut mendorongmu untuk berpikir kritis?
2. Apakah kamu merasa memiliki keterampilan berfikir kritis yang baik dalam mata pelajaran PAI? Mengapa?
3. Apa saja strategi atau metode pembelajaran yang menurutmu efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu merasa guru PAI memberikan kesempatan kepadamu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang mendorong berfikir kritis? Jika ya, bagaimana guru melakukannya?

5. Apakah kamu merasa ada faktor-faktor tertentu yang mendukung atau menghambatmu dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis dalam pembelajaran PAI? Apa faktor-faktor tersebut?

6. Apakah kamu merasa ada perbedaan dalam keterampilan berfikir kritismu antara mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lainnya? Mengapa?

Untuk kepala sekolah:

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya meningkatkan keterampilan berfikir kritis pada siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai tingkat berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung yang dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?
5. Apakah Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi faktor penghambat yang mungkin dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?
6. Apakah Bapak/Ibu memiliki rekomendasi strategi khusus yang dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?
7. Bagaimana sekolah ini mendukung pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa?

DOKUMENTASI

Gambar 4. 1 Wawancara, Pak Mas'ud, S.E, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, tanggal 12 Februari 2024



Gambar 4. 2 Wawancara, Ibu Tenri Jena, S.Pd. selaku Guru PAI, tanggal 30 Januari 2024



Gambar 4. 3 Wawancara, Ibu Sri Mariani Thamrin, S.Pd. selaku Guru PAI, tanggal 2 Februari 2024



Gambar 4. 4 Wawancara, Ibu Kurnia, S.Pd. selaku Guru PAI, tanggal 5 Februari 2024



Gambar 4. 5 Wawancara, Pak Nazar Masdibar, S.Pd. selaku Guru PAI, tanggal 7 Februari 2024



Gambar 4. 6 Wawancara, Siswa SMPN 1 Bungoro, tanggal 19 Februari 2024



**Gambar 4. 7 Proses pembelajaran di SMPN 1 Bungoro Kabupaten
Pangkep, tanggal 16 Februari 2024**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3161/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

27 Desember 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1741/FAI/05/A.5-II/XII/1444/2023 tanggal 28 Desember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MISKAH ZHAFIRAH**

No. Stambuk : **10519 11001 20**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA SMPN 1 BUNGORO KAB. PANGKEP"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NIP. 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 32460/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3161/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MISKAH ZHAFIRAH
Nomor Pokok	: 105191100120
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS PADA SISWA SMPN 1 BUNGORO KAB.
PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

 PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611	
<u>IZIN PENELITIAN</u> Nomor : IPT/023/DPMPTSP/I/2024	
DASAR HUKUM :	
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep. 4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.	
Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :	
Nama	:MISKAH ZHA FIRAH
Nomor Pokok	:105191100120
Tempat/Tgl. Lahir	:Pangkajene / 21 Oktober 2001
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat	:Jl. Ketimtin Kel. Mappasaile Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: SMPN 1 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :	
“Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa SMPN 1 Bungoro”	
Lamanya Penelitian : 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024	
Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :	
1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan. 3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pangkajene, 29 Januari 2024	
	
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Tembusan Kepada Yth : 1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan); 2. Kepala Kantor Kesbang; 3. Arsip;	



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BUNGORO
Alamat : Jalan Poros Tonasa Kel. Samalewa Kec. Bungoro Kab. Pangkep 90651



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 422/065/SMPN1BGR/IV2024

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Mas'ud, S. E., S. Pd., M. Pd.
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 1 Bungoro

Dengan ini Menerangkan bahwa ;

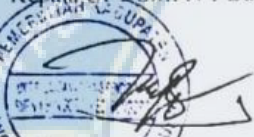
Nama : Miskah Zhafirah
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 21 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa UNISMU
Alamat : Jl. Ketimun
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Bungoro untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir (Tesis) yang berjudul "*Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis pada Siswa SMPN 1 Bungoro*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bungoro, 30 April 2024

Kepala UPT SMPN 1 Bungoro


Mas'ud, S. E., S. Pd., M. Pd.
NIP. 19670104 199003 1 014



Letter of Acceptance

Miskah Zhafirah, dkk.

No. Artikel: 01.024/Synthesis Journal/1/2024
Tanggal Diterima: 06 November 2024

**Synthesis Journal:
Jurnal Publikasi Ilmiah**

Kepada Yth.

Sdr. Miskah Zhafirah¹, M Amin Umar², Ahmad Nashir³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengann judul:

“Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan nasakah untuk penerbitan jurnal pada **Vol. 1 No. 3, Oktober 2024.**

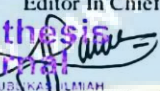
Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 9 Jumadil Ula 1446 H

11 November 2024 M

Editor In Chief


Synthesis Journal
JURNAL PUBLIKASI ILMIAH
Yatri, S.E.Sv., M.E.
NIDN. 0906129201

Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Miskah Zhafirah

Nim : 105191100120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan

Nursyah, S.Hum. M.I.P

NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Miskah Zhafirah

105191100120

by TahapTutup



Submission date: 16-May-2024 01:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380830720

File name: BAB_I_-_2024-05-16T144718.678.docx (14.83K)

Word count: 975

Character count: 6547

BAB I Miskah Zhafirah 105191100120

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	casinogamesindonesia.blogspot.com Internet Source	1%
6	kuliahjawa.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.ahzaa.net Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

BAB II Miskah Zhafirah

105191100120

by TahapTutup



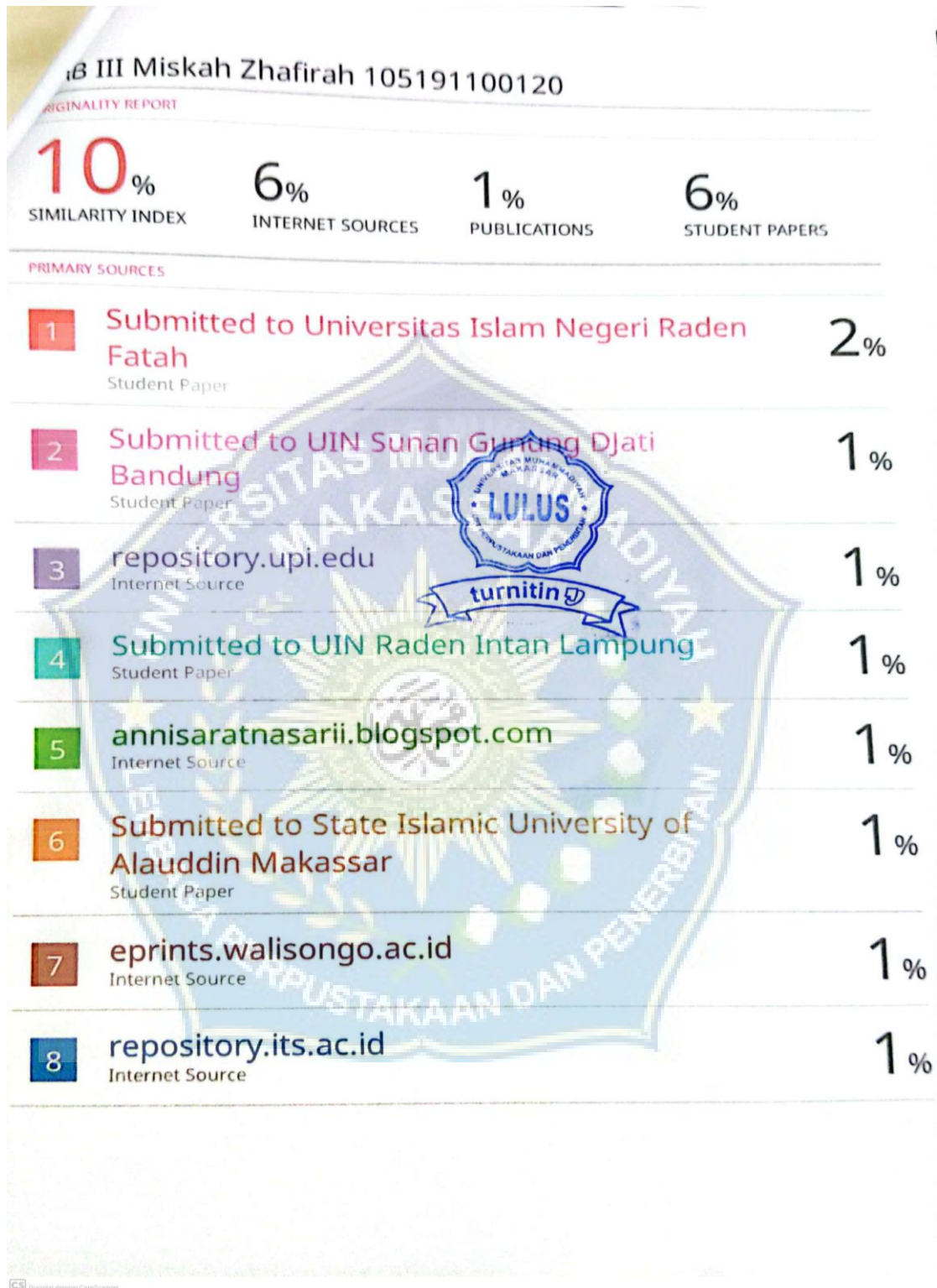
Submission date: 16-May-2024 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380831405

File name: BAB_II_-_2024-05-16T144722.026.docx (25.19K)

Word count: 2426

Character count: 16400



Student Paper

10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
11	aniezpamungkas.blogspot.com Internet Source	<1%
12	semangatbelajar48.blogspot.com Internet Source	<1%
13	moam.info Internet Source	<1%
14	rajadariusputra.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Scanned dengan CamScanner

BAB III Miskah Zhafirah

105191100120

by TahapTutup



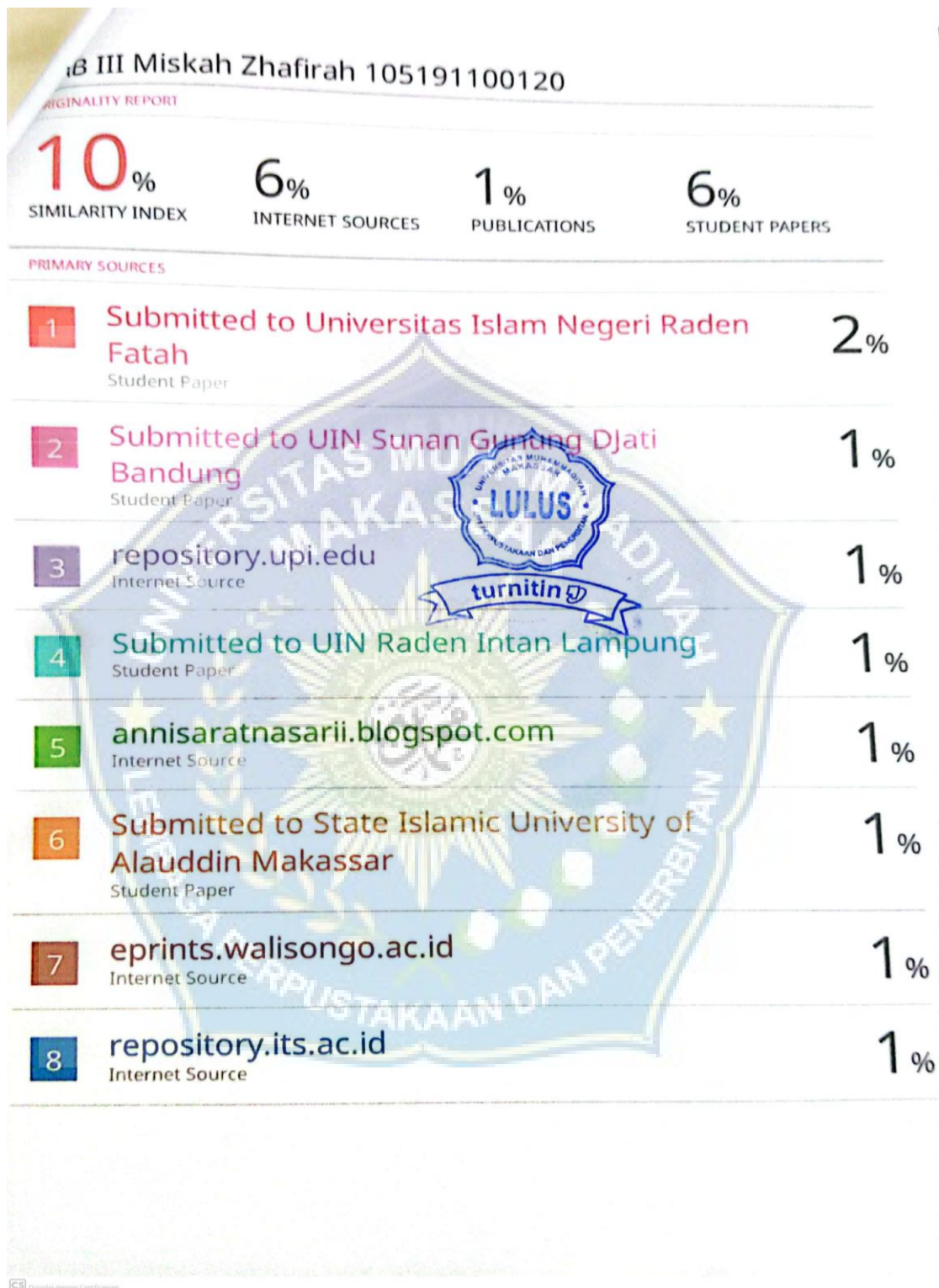
Submission date: 16-May-2024 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380832066

File name: BAB_III_-_2024-05-16T144723.723.docx (19.01K)

Word count: 1173

Character count: 8153



 1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS | OpenStax dengan Creative Commons

BAB IV Miskah Zhafirah

105191100120

by TahapTutup



Submission date: 16-May-2024 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2380832667

File name: BAB_IV_-_2024-05-16T144727.309.docx (37.69K)

Word count: 4954

Character count: 32459

AB IV Miskah Zhafirah 105191100120

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	Nia Nur Lailiyah, Aan Widyono, "Pengembangan Media Diorama berbasis STEAM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar", BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education, 2023 Publication	<1%
3	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%
4	imadipascasarjana.blogspot.com Internet Source	<1%
5	kampungukmdigital.com Internet Source	<1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LULUS
UNIT PUSTAKAAN DAN PENERBITAN


turnitin

CS Scanned with CamScanner

BAB V Miskah Zhafirah

105191100120

by TahapTutup



Submission date: 16-May-2024 01:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2380833114
File name: BAB_V_-_2024-05-16T144733.197.docx (15.58K)
Word count: 501
Character count: 3256

SAB V Miskah Zhafirah 105191100120

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source



2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off